

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang telah dikumpulkan dan penelitian yang telah didapatkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini peneliti dapat menganalisis data dengan deskriptif data responden pada variabel X (penggunaan tiktok) bahwa nilai indeks durasi sebesar 57,73%, nilai frekuensi sebesar 57,43% dan nilai atensi sebesar 50,43%. Ketiganya berada dalam kategori cukup setuju. Artinya ketiga dari nilai indeks tersebut dapat disimpulkan bahwa remaja Desa Bulubrangsi cukup setuju bahwa durasi, frekuensi dan atensi sebagai penggunaan tiktok.

Selanjutnya, pada variabel Y (perilaku sopan santun) hasil yang ditemukan juga tidak jauh beda dari penggunaan tiktok. Dilihat pada indeks skala likert, nilai interpretasi nilai tutur kata sebesar 43,19%, nilai berpakaian sebesar 50,82%, dan nilai berperilaku sebesar 42,17%. Ketiganya berada dalam kategori cukup setuju. Artinya dari ketiga nilai indeks tersebut dapat disimpulkan bahwa remaja Desa Bulubrangsi cukup setuju bahwa tutur kata, berpakaian dan berperilaku sebagai salah satu perilaku sopan santun.

Pada variabel Z (interaksi teman sebaya), jika diuji menggunakan skala Likert maka hasil dari nilai indeks keterbukaan sebesar 62,4 %, nilai kerja sama sebesar 60,33 % dan nilai indeks frekuensi hubungan sebesar 63,93%. Ketingginya berada dalam kategori setuju. Artinya dari ketiga nilai indeks tersebut dapat disimpulkan bahwa remaja Desa Bulubrangi setuju bahwa keterbukaan, kerja sama dan frekuensi hubungan sebagai salah satu bagian dari interaksi teman sebaya.

Berdasarkan dari hasil deskriptif nilai indeks tiap variabel memiliki nilai yang berbeda-beda. Dimana nilai indeks variabel X (penggunaan tiktok) berada dalam kategori cukup setuju, variabel Y (perilaku sopan santun) berada dalam kategori cukup setuju dan variabel Z (interaksi teman sebaya) berada dalam kategori setuju. Maka, dapat disimpulkan bahwa nilai deskriptif variabel Z (interaksi teman sebaya) memiliki nilai yang sangat tinggi.

2. Pada uji hipotesis pertama, Dari hasil uji hipotesis mengenai penggunaan tiktok terhadap interaksi teman sebaya, diperoleh hasil uji t sebagai berikut, didapat nilai t tabel sebesar 0,1293. Dan Diketahui t hitung sebesar $1,567 > 0,1293$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh secara positif antara variabel X (penggunaan tiktok) terhadap variabel Z (interaksi teman sebaya).

Selanjutnya, jika dianalisis menggunakan analisis jalur bahwa nilai signifikan dari variabel X terhadap variabel Z sebesar $0,121 > 0,05$,

maka variabel X (penggunaan tiktok) terhadap variabel Z (interaksi teman sebaya) tidak berjalur secara langsung. Kemudian, dilihat hasil analisis R square dari variabel X terhadap variabel Z sebesar 0,032, maka memiliki arti bahwa sumbangan pengaruh nilai variabel X (penggunaan tiktok) terhadap variabel Z (interaksi teman sebaya) sebesar 3,2%. Sehingga, hasil tersebut membuktikan bahwa teori terpaan media terbukti dalam penelitian ini.

3. Pada hipotesis kedua, Dari hasil uji hipotesis mengenai variabel Z (interaksi teman sebaya) terhadap variabel Y (perilaku sopan santun), diperoleh hasil uji t sebagai berikut, didapat nilai *t tabel* sebesar 0,1293. Dan diketahui *t hitung* sebesar $-1.714 > 0,1293$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh secara negatif antara variabel Z (interaksi teman sebaya) dengan variabel Y (perilaku sopan santun).

Selanjutnya, jika dianalisis menggunakan analisis jalur nilai signifikan dari variabel Z terhadap variabel Y sebesar $0,091 > 0,05$, maka variabel Z (interaksi teman sebaya) terhadap variabel Y (perilaku sopan santun) tidak berjalur secara langsung. Kemudian, dilihat hasil analisis R square dari variabel Z terhadap variabel Y sebesar 0,038, maka memiliki arti bahwa sumbangan pengaruh nilai variabel Z terhadap variabel Y sebesar 3,8%. Sehingga, hasil tersebut membuktikan bahwa konsep interaksi teman sebaya terbukti dalam penelitian ini.

4. Pada hipotesis ketiga, Berdasarkan hasil interpretasi analisis jalur bahwa, Pengaruh penggunaan tiktok terhadap perilaku sopan santun diketahui **pengaruh langsung** penggunaan tiktok terhadap perilaku sopan santun sebesar 0,441. Sedangkan pengaruh **tidak langsung** penggunaan tiktok terhadap perilaku sopan santun melalui interaksi teman sebaya adalah perkalian antar *beta* (penggunaan tiktok terhadap interaksi teman sebaya) dengan nilai *beta* (interaksi teman sebaya terhadap perilaku sopan santun) yaitu : $0,179 \times 0,195 = 0,03$. Sumbangi variabel X terhadap variabel Y secara total sebesar $0,441 + 0,03 = 0,471$ (sumbangsi X terhadap Y secara langsung sebesar 47,1%). Jadi, ada 52,9 % yang dipengaruhi variabel lain.

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui **pengaruh secara langsung** sejumlah 0,441 dan **pengaruh secara tidak langsung** sejumlah 0,03 maka memiliki arti bahwa pengaruh secara tidak langsung lebih kecil dibandingkan dengan pengaruh secara langsung, maka berkesimpulan bahwa pengaruh secara tidak langsung variabel X (penggunaan tiktok) terhadap variabel Y (perilaku sopan santun) melalui variabel Z (interaksi teman sebaya) berpengaruh secara tidak signifikan terhadap perilaku sopan santun (H_{a3} diterima) tetapi hasilnya kecil.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan setelah melakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan tiktok terhadap perilaku sopan santun melalui interaksi teman sebaya pada remaja Desa Bulubrangsi Kabupaten Lamongan yaitu:

- a. Untuk para remaja pengguna tiktok, saran peneliti sebaiknya para remaja atau pengguna media sosial lainnya lebih bijak dalam memilih konten penggunaan tiktok dan dapat memanfaatkan waktu dalam penggunaannya.
- b. Untuk masyarakat umum, melihat penggunaan tiktok yang masih populer digunakan lebih baiknya dapat lebih bijak untuk menggunakannya.
- c. Untuk penelitian lanjutan diharapkan bisa menambah tentang subjek yang sama, memasukkan variabel independen tambahan dan memilih variabel tambahan untuk digunakan sebagai variabel intervening.